BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci. biasanya digunakan penelitian tentang kehidupan, riwayat, dan perilaku seseorang, peran oraganisasi, pergerakan sosial, hubungan timbal balik.[57] penelitian yang menggunakan yang lebih menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah pada kehidupan sosial berdasarkan kondisi nyata, bersifat subyektif dan berdimensi lebih dari satu[58]

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dimana data yang terkumpul lebih banyak menggunakan kata-kata, daripada dalam bentuk statistik. Alasan peneliti menggunakan deskriptif analis karena sebagai upaya memberikan penjelasan dan gambaran tentang pola pembelajaran kajian kitab Fatḥul Qarīb didi Asrama Mahasiswi Komplek 6 Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Yogyakarta.

B. Tempat atau Lokasi Penelitian

Asrama Mahasiswi Komplek 6 Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Yogyakarta.

---

[57] Sugiyono,*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 1.

[58] Chairul Saleh, *Metodelogi Penelitian Panduan Praktis,* (Yogyakarta: Abadi, 2013), hal.62.

C. Informan Penelitian

Adapun informan dalam penelitian ini adalah :

1. Pengasuh
2. Ustadz
3. Santri

D. Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sample sumber data dengan pertimbangan tertentu dan untuk mencapai tujuan tertentu yang diinginkan dalam penelitian, contohnya kepada orang yang dianggap paling tahu dengan penelitian yang sedang diteliti.[59]

Adapun informan yang peneliti tentukan dalam penelitian ini adalah pertama, peneliti memilih pengasuh karena mempunyai peran penting dalam kegiatan dari pengolahan peraturan, pembagian tugas pengajar dan lain sebagainya. kedua Ustadz karena mempunyai peran penting karena sebagai pengajar kitab dan membimbing dalam pelaksanaan kegiatan yang ada di Asrama Mahasiswi Komplek 6 Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Yogyakara salah satunya kegiatan kajian kitab Fatḥul Qarīb. Informan ketiga adalah santri yang mengikuti kajian kitab Fatḥul Qarīb, karena santri mempunyai peran penting, dalam penerimaan informasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang valid. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

---

[59] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R and D.* (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 218-219.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan suatu obyek yang sedang diteliti dengan sistematika fenomena sesuai yang diselidiki sehingga melibatkan pengamat (observer) dan obyek yang diamati (observe)[60]

Jenis observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi aktif (*active participation*), Observasi partisipasi aktif ini merupakan peneliti datang di tempat kegiatan yang ingin diteliti dan ikut serta atau terlibat dalam kegiatan tersebut namun tidak sepenuhnya lengkap[61]

Peneliti mengadakan pengamatan langsung ke lapangan guna mengamati proses pelaksanaan pengajian kitab Fatḥul Qarīb di Asrama Mahasiswi Komplek 6 Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Yogyakara

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara fisik atau bertatap muka, sehingga ada yang melihat muka yang lain dan mendengar suaranya sendiri, dengan wawancara dapat diketahui ekspresi wajah, gerak-gerik tubuh dan tingkat penguasaan materi atau hal-hal yang ditanyakan menggunakan komunikasi verbal[62]

Jenis wawancara yang dipakai dalam penelitian ini adalah wawancara tak berstruktur (*unstructured interview*) adalah wawacara yang sifatnya bebas, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang di susun secara lengkap, pedoman wawancara yang digunakan hanya garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.[63]

Adapun informan yang akan di wawancarai oleh peneliti adalah ustadz dan santri serta pihak lain yang terlibat dalam pelaksanaan

---

[60] Sukandarrumidi, *Metode Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*. (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2002), hal. 69-70.

[61] *Ibid.*, hal. 66.

[62] Sukandarrumidi, *Metode.*,hal. 88.

[63] *Ibid* ., hal 74.

kegiatan pengajian kitab Fatḥul Qarīb di Asrama Mahasiswi Komplek 6 Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Yogyakara

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah lampau, bisa berupa gambar, tulisan atau karya dari seseorang[64]

Alasan peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi, suapaya dapat memperkuat data yang sudah di dapatkan melalui observasi dan wawancara, serta bisa juga mendapatkanya melalui dokumen penting yang tersimpan oleh pengurus Asrama Mahasiswi Komplek 6 Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Yogyakara

F. Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian ini adalah menggunakan teknik triangulasi sumber. Teknik triangulasi sumber merupakan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber, jika ada perbedaan antara data dari beberapa sumber tersebut maka akan di minta kesepakatan dari beberapa sumber, sehingga menghasilkan kesimpulan.[65] Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pengecekan anggota guna mengecek kembali anggota yang terlibat dalam pengumpulan data. Dalam prakteknya ketika mahasiswa mengikuti kajian kitab Fatḥul Qarīb peneliti mengamati dan menilai data yang dikumpulkan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber guna menguji keabsahan data. Misalnya peneliti mendapatkan data dari pengurus atau santri dengan menggunakan wawancara, agar data yang diperoleh valid maka untuk mengecek keabsahan datanya, peneliti dapat mewawancarai santri yang lain guna mendapatkan data yang valid dan agar bisa ditarik kesimpulan.

---

[64]*Ibid.*, hal 240.
[65]*Ibid.*, hal 274.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan bagian terpenting dalam sebuah penelitian, agar mendapatkan hasil penelitian sesuai dengan permasalahan yang sudah di rumuskan.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.[66]

Adapun teknik analisis data yang penulis gunakan adalah teknik analisis data menurut Miles and Huberman adalah sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

   Mereduksi data adalah merangkum, memilih dan memfokuskan pada hal- hal pokok dan penting, mencari tema dan polanya.[67]

   Dalam hal ini, baik dari observasi, wawancara, dokumentasi, peneliti akan mereduksi data sesuai dengan fokus penelitian yaitu berkaitan dengan pola pembelajaran kajian kitab Fatḥul Qorib yang diterapkan, kemudian dianalisis bagaimana cara penyampaian kitab Fatḥul Qarīb, metode dan media yang digunakan, ketercapaian atau tidak apa yang disampaikan pemateri kepada santri. Dengan mereduksi data, maka data hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti akan lebih jelas dan terarah.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

   Biasanya penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami [68]

---

[66] Sugiyono,*Metode*., hal. 244.
[67]*Ibid.*, Metode., hal.247.
[68]*Ibid.*, Metode, hal. 249.

Setelah data direduksi, maka selanjutnya peneliti melakukan penyajian data. Artinya setelah peneliti menyusun data baik dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi kedalam bahasan yang sesuai maka langkah selanjutnya adalah mengurutkan sub-sub tersebut pada posisinya masing-masing

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah terahir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal bersifat sementara dan dapat berubah kecuali ditemukan bukti yang valid dan konsisten ketika kembali kelapangan untuk mengumpulkan data berikutnya, maka data terebut adalah kredibel.[69]

Hal ini berarti kesimpulan awal yang dibuat peneliti dapat saja berubah disesuaikan dengan pengumpulan data pada kemudian hari, apakah data tersebut masih konsisten ataukah terdapat perubahan di dalamnya.

[69]*Ibid.*, Metode, hal. 252.